

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sinonim adalah beberapa kata yang memiliki arti yang hampir sama. Salah satu kata bersinonim dalam bahasa Mandar adalah *malolo* dan *mapiya*, yang keduanya berarti "cantik". Namun, dalam bab sebelumnya, penulis menyimpulkan persamaan dan perbedaan kata-kata ini, antara lain: Persamaan sinonim nomina dalam bahasa Mandar

Kata *sasaneke* ‘anak-anak’, dan *nakeke* ‘anak-anak’ adalah dua kata yang berkategori nomina

- a. Kata *sasaneke* digunakan untuk mengatakan anak-anak kepada yang seumuran
- b. Kata *nakeke* digunakan untuk mengatakan anak-anak kepada orang yang lebih tua.

Kata *amma* ‘ibu’ dan *kindok* ‘ibu’ adalah dua kata yang berkategori nomina

- a. Kata *amma* digunakan untuk menyebut wanita yang telah melahirkan kita.
- b. Kata *kindok* digunakan kepada orang tua perempuan lain yang tidak melahirkan kita.

Kata *nekwene* ‘perempuan’ dan *towaine* ‘perempuan’ adalah dua kata yang berkategori nomina

- a. Kata *nekwene* merupakan sebutan untuk orang dewasa berjenis kelamin perempuan
- b. kata *towaine* digunakan untuk manusia segala umur dan golongan serta bersifat umum.

1. Persamaan sinonim verba dalam bahasa Mandar

Kata *labba* ‘jalan-jalan’, dan *melampa* ‘jalan-jalan’ adalah dua kata yang berkategori verba

- a. Kata *millabba* digunakan untuk jalan-jalan dalam keseharian (bermain)
- b. kata *melampa* digunakan untuk jalan-jalan pada saat hari lebaran dan biasanya pergi bersama-sama dalam kelompok yang banyak atau ramai-ramai.

Kata *matta’bang* ‘menebang’, dan *manakbang* ‘menebang’ adalah dua kata yang berkategori verba

- a. Kata *matta’bang* digunakan memotong kayu sampai putus.
- b. kata *maknabang* digunakan untuk menebang pohon bukan tidak sampai putus supaya kayu tersebut mati

Kata *labba* ‘pergi’ dan *lumampa* ‘pergi’ adalah dua kata yang berkategori verba

- a. Kata *labba* digunakan untuk pergi jauh keluar kota.
- b. kata *lumampa* digunakan untuk pergi kesuatu tempat bukan dekat

2. Persamaan adjektiva dalam bahasa Mandar

Kata *malolo* ‘cantik’ dan *mapiya* ‘cantik’ adalah dua kata yang berkategori adjektiva.

- a. Kata *malolo* digunakan untuk sesuatu yang indah dan menarik seperti bertubuh ideal, berkulit putih, dan berambut lurus, panjang dan hitam.
- b. kata *mapiya* memang semakna dengan cantik, tetapi tidak seharusnya dipakai untuk mengacu kepada paras wanita

Kata *kokdong* ‘jelek’ dan *arepus* ‘jelek’ adalah dua kata yang berkategori adjektiva

- a. Kata *kokdong* digunakan untuk orang yang tidak enak di pandang atau tidak menyenangkan.
- b. kata *arepus* hanya menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki sikap dan tingkah laku yang buruk

Kata *marumbo* ‘gemuk’ dan *bote* ‘gemuk’ adalah dua kata yang berkategori adjektiva

- a. Kata *marumbo* biasanya dalam masyarakat pada umumnya gendut dipakai untuk bentuk tubuh yang gempal, berat dan memiliki kelebihan berat badan.
- b. kata *bote* ‘digunakan untuk orang yang mempunyai perut buncit.

Menurut pembahasan bahasa Mandar di Desa Pagerungan Besar Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep, ada hubungan makna sinonim.

Pada bahasa Mandar, terdapat tiga jenis hubungan makna sinonim: 1) nomina, 2) verba, dan 3) adjektiva.

Penelitian terhadap bahasa Mandar di Desa Pagerungan Besar, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, menemukan 53 sinonim adjektiva, 50 sinonim nomina, dan 59 sinonim verba yang memiliki makna yang sama.

Oleh karena itu, dalam bahasa Mandar, relasi makna sinonim yang paling umum adalah sinonim yang memiliki makna yang sama. 25 data mengandung sinonim adjektiva, nomina, dan verba.

B. Saran

Bahasa Mandar Di desa Pagerungan Besar, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep adalah kekayaan leluhur yang harus dilestarikan. Jadi sayang sekali jika kosa kata yang dia gunakan tidak sesuai dengan maksudnya. Penelitian tentang bahasa daerah dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap nusa dan bangsa serta mencerminkan keragaman bahasa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar para pembaca, khususnya di Desa Pagerungan Besar, dapat melestarikan dan mempertahankan bahasa Mandar dengan cara yang lebih baik di masa depan.

Beberapa rekomendasi tambahan meliputi:

1. Untuk masyarakat Mandar, terutama mereka yang tinggal di Desa Pagerungan Besar Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep, untuk menggunakan bahasa Mandar sebagai alat komunikasi selain bahasa Indonesia dan bahasa asing.

2. Karena ada penelitian baru tentang sinonim bahasa Mandar. Meskipun temuan penelitian ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, diharapkan hasilnya dapat digunakan dengan baik dan benar dalam kehidupan masyarakat.
3. Sebagai komunitas yang mengutamakan keharmonisan, mereka harus terus mempertahankan bahasa lokal mereka, terutama bahasa Mandar, sebagai identitas bangsa yang patut dibanggakan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencintai, mempelajari, dan mempelajari bahasa lokal yang berbeda-beda.
5. Selain itu, hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai pelajaran dan acuan untuk penelitian yang akan datang.